

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang merupakan bagian dari sebuah hunian dengan definisi sebagai kawasan yang terdiri dari fasilitas pendukung baik sarana dan prasarana serta utilitas dimana dalam permukiman tersebut terdiri dari satu perumahan. Beberapa pemahaman terkait dengan permukiman dikemukakan oleh Hadi Sabari Yunus (Situmorang & Wesnawa, 2018) yang mengartikan permukiman sebagai sebuah bentuk yang diciptakan dan terbentuk baik oleh campur tangan manusia ataupun terbentuk secara alami. Sedangkan perumahan adalah beberapa rumah yang membentuk suatu kelompok dan memiliki suatu fungsi sebagai tempat untuk tinggal dan tempat manusia melakukan kegiatan kehidupannya dalam lingkungan yang memiliki batasan lingkup (Wesnawa, 2015).

Memilih tempat tinggal merupakan keputusan penting bagi masyarakat, karena tempat tinggal merupakan tempat yang akan dihuni untuk jangka waktu yang lama. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam memilih tempat tinggal seperti, lokasi, harga, fasilitas, dan lingkungan sekitar. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan faktor-faktor tersebut memang memiliki pengaruh yang signifikan dalam memilih tempat tinggal. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh T. Pribadi pada tahun 2019 menunjukkan bahwa lokasi merupakan faktor yang paling penting dalam memilih tempat tinggal, diikuti oleh harga dan kualitas bangunan. Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh I. Yani dan M. Akbar pada tahun 2016 menunjukkan bahwa fasilitas dan lingkungan sekitar juga mempengaruhi masyarakat dalam memilih tempat tinggal. Masyarakat cenderung memilih tempat tinggal yang memiliki akses mudah ke fasilitas umum, seperti pasar, rumah sakit, dan sekolah, serta lingkungan sekitar yang aman dan nyaman. Faktor lain yang juga mempengaruhi masyarakat dalam memilih tempat tinggal adalah kebutuhan spesifik masing-masing individu. Misalnya, masyarakat dengan anak-anak cenderung memilih tempat tinggal yang dekat dengan sekolah, sedangkan masyarakat yang bekerja di pusat kota cenderung memilih tempat tinggal yang memiliki akses mudah ke transportasi umum. Dalam memilih tempat tinggal, masyarakat juga harus mempertimbangkan faktor keamanan dan risiko bencana. Penelitian yang dilakukan oleh A. Heryanto dan M. Affandi pada tahun 2017 menunjukkan bahwa faktor keamanan dan risiko bencana mempengaruhi masyarakat dalam memilih tempat tinggal, terutama di wilayah yang rawan bencana.

Secara keseluruhan, masyarakat mempertimbangkan berbagai faktor dalam memilih tempat tinggal, seperti lokasi, harga, fasilitas, lingkungan

sekitar, kebutuhan spesifik, keamanan, dan risiko bencana. Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan oleh pengembang properti dan pemerintah dalam membangun hunian yang memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Kota Surabaya. Diiringi dengan adanya kedudukan Kota Malang sebagai pusat kegiatan regional, khususnya sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat perkantoran, serta pusat pendidikan memberikan daya tarik penduduk dari luar wilayah untuk datang dan tinggal di Kota Malang. Hingga akhir tahun 2023, jumlah penduduk Kota Malang mencapai 846.126 jiwa dengan tingkat pertumbuhan penduduk mencapai 3,9 persen (BPS Provinsi Jawa Timur, 2023). Hal tersebut berdampak pada meningkatnya intensitas lahan terbangun, baik sebagai aktivitas bangkitan maupun tarikan, yang memberikan masalah pada perkembangan kota dan transportasi yang tidak terarah atau acak.

Sebagai respons dari adanya fenomena tersebut, pemerintah Kota Malang memecah aktivitas dan struktur ruang kota ke dalam beberapa kawasan, salah satunya dengan merencanakan kawasan perumahan baru yang berada di wilayah pinggiran Kota Malang, tepatnya pada Kelurahan Tunggulwulung, Tasikmadu, dan Tunjungsekar (RDTRK Malang Utara Tahun 2012-2032). Khusus pada Kelurahan Tunggulwulung, wilayah tersebut sukses berkembang dalam beberapa tahun terakhir, yaitu ditandai dengan banyak munculnya pembangunan perumahan oleh pengembang atau yang disebut sebagai perumahan. Berkembangnya pembangunan perumahan pada Kelurahan Tunggulwulung yang masif dan signifikan tidak lepas dari adanya ketersediaan dan harga lahan yang relatif lebih murah jika dibanding pada kawasan pusat Kota Malang serta adanya permintaan rumah yang akan terus meningkat seiring dengan penambahan jumlah penduduk Kota Malang.

Pemerintah Kota Malang, tentunya, menginginkan pola pembangunan perumahan yang berimbang, baik dari segi fungsional maupun sosialnya. Karsidi (dalam Rahma, 2010) menjelaskan bahwa faktor yang dapat menyebabkan meningkatnya perkembangan perumahan, diantaranya, adalah dari faktor sisi permintaan (*demand side factor*). Faktor permintaan yang mendorong terus berkembangnya perumahan pada Kelurahan Tunggulwulung dapat berasal dari faktor demografi pengakses maupun faktor persepsi mereka terhadap kondisi perumahan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui karakteristik demografi serta yang menjadi pertimbangan penghuni dalam memilih tempat tinggal pada perumahan formal di Kelurahan Tunggulwulung agar dalam perencanaan kawasan perumahan oleh pemerintah Kota Malang dan penyediaan perumahan oleh pihak swasta tidak terjadi kesenjangan dengan kondisi demografi dan keinginan masyarakat ke depannya.

Kelurahan Tunggulwulung merupakan salah satu wilayah dengan dominasi kawasan perumahan pada pinggiran Kota Malang yang sedang

berkembang pesat. Semakin meningkatnya permintaan akan perumahan menyebabkan kenaikan harga unit rumah yang tinggi pada Kelurahan Tunggulwulung. Kondisi tersebut dapat membatasi akses terhadap kepemilikan rumah layak huni oleh masyarakat berdaya beli rendah. Selain itu akibat dari tingginya permintaan akan hunian menyebabkan perkembangan pembangunan perumahan yang tidak teratur dan tidak sesuai dengan rencana tata ruang yang berlaku. Sehingga perlu adanya kajian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih perumahan untuk tempat tinggal di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

Perumahan Grand Arumba yang berada di Kelurahan Tunggulwulung ini dibangun pada tahun 2018. Pada awal tahun 2024, total kavling yang telah terjual yaitu 203 kavling, sedangkan terdapat 13 kavling yang belum terjual yang mana semuanya ada di Daisy Cluster. Dari 203 kavling yang telah terjual, terdapat 186 kavling yang sudah dibangun dalam bentuk rumah tinggal. Lokasi yang dekat pusat perdagangan dan jasa, perkantoran, pendidikan serta kemudahan akses transportasi menjadi beberapa faktor mengapa Perumahan Grand Arumba cepat terjual. Hal ini dapat dilihat pada sebagian pembeli/konsumen yang memang dari berbagai latar belakang seperti mahasiswa, wiraswasta, guru/dosen, hingga online shop yang memiliki banyak karyawan. Selain itu, tempat yang strategis ini dimanfaatkan oleh beberapa pembeli/konsumen untuk dijadikan sebagai investasi dalam bentuk rumah maupun kavling.

Hanya dalam kurun waktu 6 hingga 7 tahun sebesar 93,9% unit pada Perumahan Grand Arumba telah terjual dibandingkan dengan salah satu perumahan yang juga terdapat di Kelurahan Tunggulwulung yaitu Perumahan Mutiara Jingga Residence yang mana telah dibangun sejak tahun 2010 dengan jumlah bangunan 138 unit dan total unit yang terjual sebanyak 97 unit sehingga diketahui bahwa dengan kurun waktu 14 tahun hanya 70% dari seluruh unit telah terjual. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa Perumahan Grand Arumba memiliki laju jual yang tinggi. Penelitian ini bermaksud untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi masyarakat sehingga lebih memilih Perumahan Grand Arumba sebagai tempat tinggal.

Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih perumahan untuk tempat tinggal di Kelurahan Tunggulwulung. Penelitian ini kemudian menjadi sangat penting dikarenakan Kelurahan ini merupakan salah satu kawasan padat penduduk di Kota Malang dan mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Dalam hal ini, pemahaman mengenai hasil faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih perumahan dapat membantu pengembang perumahan dan pemerintah dalam mengenali kebutuhan perumahan yang sesuai dengan preferensi masyarakat. Hasil penelitian ini

lebih jauh dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan perumahan yang lebih tepat sasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi permasalahan terkait penelitian yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Memilih Perumahan Grand Arumba Sebagai Tempat Tinggal Di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kondisi karakteristik masyarakat yang menghuni perumahan Grand Arumba sebagai tempat tinggal?
- b. Bagaimana kondisi perumahan Grand Arumba sebagai pilihan lokasi hunian oleh masyarakat?
- c. Apa saja faktor yang berpengaruh masyarakat dalam memilih perumahan Grand Arumba untuk tempat tinggal?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Memilih Perumahan Grand Arumba Sebagai Tempat Tinggal Di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”, ialah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih perumahan untuk tempat tinggal di perumahan Grand Arumba, dengan berdasarkan pada kondisi karakteristik penghuni dan karakteristik perumahan yang dipilih sebagai tempat tinggal.

1.4 Sasaran

Sasaran penelitian berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Memilih Perumahan Grand Arumba Sebagai Tempat Tinggal Di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang” berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi karakteristik Penghuni perumahan Grand Arumba yang menghuni perumahan sebagai tempat tinggal.
- b. Identifikasi kondisi perumahan Grand Arumba pilihan masyarakat dalam memilih perumahan untuk tempat tinggal.
- c. Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh masyarakat dalam memilih perumahan untuk tempat tinggal di perumahan Grand Arumba.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian adalah batasan yang ditentukan untuk menentukan apa yang akan diteliti dalam suatu penelitian, meliputi area, subjek, variabel, dan faktor-faktor lain yang relevan yang akan dipelajari dalam penelitian tersebut. Ini membantu peneliti dalam fokus dan mengarahkan penelitian pada topik yang spesifik dan relevan.

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di Perumahan Grand Arumba, di Kelurahan Tunggulwulung, Kecamatan lowokwaru Kota Malang, Provinsi Jawa Timur, yang menjadi salah satu kawasan dengan tingkat pertumbuhan penduduk dan pembangunan perumahan yang tinggi. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih perumahan sebagai tempat tinggal di kawasan tersebut.

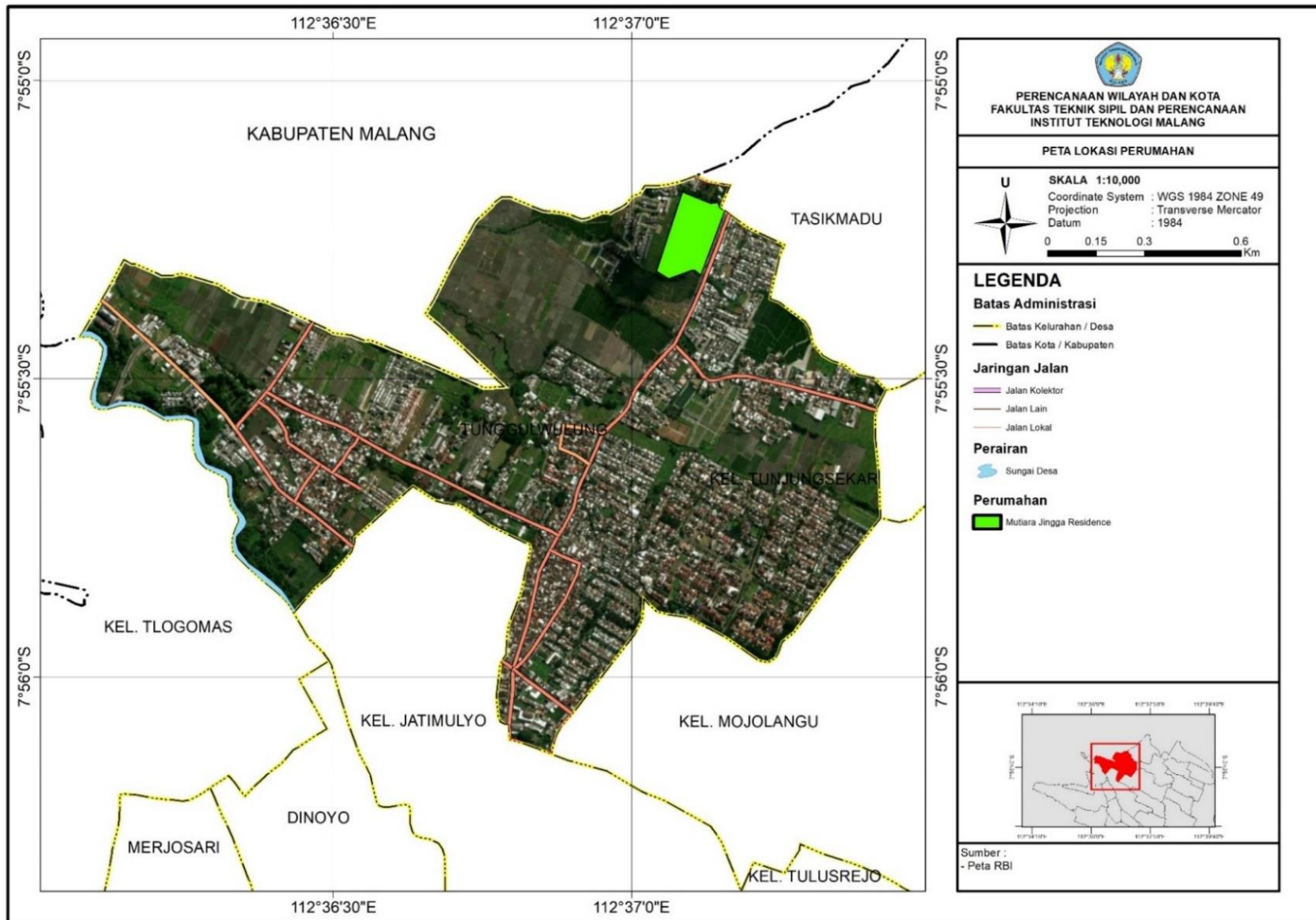
Perumahan Grand Arumba adalah sebuah kawasan perumahan yang terletak di Kelurahan Tunggulwulung, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Saat ini terdapat lebih dari 180 kepala keluarga dan terdapat 181 bangunan disini. Perumahan ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk menunjang kenyamanan penghuninya. Komplek Perumahan Grand Arumba terletak di dekat beberapa fasilitas seperti fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, dan kawasan perbelanjaan. Komplek perumahan ini memiliki fasilitas antara lain jalan lebar, taman, dan sistem keamanan lengkap. Selain itu, akses transportasi menuju Perumahan Grand Arumba sangat mudah.

Kawasan perumahan ini menawarkan lingkungan yang aman dan nyaman. Terdiri dari berbagai tipe rumah yang bervariasi, kawasan perumahan ini menawarkan pilihan yang cocok untuk kebutuhan keluarga dan individu. Selain itu, kawasan perumahan ini dilengkapi dengan fasilitas yang memadai seperti taman bermain, jogging track serta masjid, dan akses ke berbagai tempat strategis seperti pusat perbelanjaan dan pusat pendidikan. Dengan suasana lingkungan yang nyaman dan fasilitas yang memadai, kawasan perumahan ini menjadi pilihan yang tepat bagi mereka yang ingin tinggal di lingkungan nyaman.

Perumahan ini memiliki 207 bangunan dengan beberapa tipe rumah antara lain, dengan tipe rumah 48x60 dengan harga jual \pm 550 juta, tipe rumah 65x79 dengan harga jual \pm 730 juta, tipe rumah 48x79 dengan harga jual \pm 675 juta, tipe rumah 56x60 dengan harga jual \pm 530 juta, tipe rumah 55x64 dengan harga jual \pm 540 juta, tipe rumah 58x81 dengan harga jual \pm 730 juta, tipe rumah 65x81 dengan harga jual \pm 780 juta yang terakhir tipe rumah 65x81 dengan harga jual \pm 780 juta.



Gambar 1. 1 Gambar Kondisi Perumahan Grand Arumba



Gambar 1. 2 Ruang Lingkup Lokasi Penelitian

Halaman ini sengaja dikosongkan

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini akan memfokuskan pada kawasan perumahan Grand Arumba yang berada di kelurahan tunggulwulung sebagai sampel penelitian. Penelitian ini juga akan fokus terhadap kondisi karakteristik masyarakat yang tinggal di perumahan Grand Arumba di Kelurahan Tunggulwulung. Selain itu, penelitian ini akan mengidentifikasi jenis tipologi perumahan yang tersedia di daerah tersebut sebagai pilihan lokasi hunian oleh masyarakat. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih perumahan sebagai tempat tinggal, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kebutuhan dan preferensi masyarakat dalam memilih hunian di daerah tersebut.

- a. Mengidentifikasi kondisi karakteristik masyarakat di perumahan Grand Arumba Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru yang menghuni perumahan sebagai tempat tinggal. Poin ini akan menjelaskan tentang karakteristik Pekerjaan Penghuni, karakteristik Penghasilan Penghuni, karakteristik Usia Penghuni, karakteristik Jumlah Anggota Keluarga Penghuni, karakteristik Pendidikan terakhir Penghuni.
- b. Mengidentifikasi kondisi Kondisi perumahan Grand Arumba yang ada di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru sebagai pilihan lokasi hunian oleh masyarakat. Poin ini akan mengidentifikasi kondisi bangunan perumahan layak dan tidaknya berdasarkan pedoman yang dipakai, yang ada di kelurahan tungglwulung Kecamatan Lowokwaru, kondisi fasilitas yang tersedia dalam perumahan tersebut, seperti keamanan, kebersihan, aksesibilitas, dan ketersediaan infrastruktur.
- c. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih perumahan untuk tempat tinggal di perumahan Grand Arumba di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru. Poin ini akan menjelaskan faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih perumahan sebagai tempat tinggal, seperti harga, lokasi, fasilitas, keamanan, kebersihan, ketersediaan transportasi, akses ke tempat kerja, dan lain sebagainya. Selain itu, akan dikaji juga perbedaan preferensi dan kebutuhan antara masyarakat dengan karakteristik yang berbeda-beda.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Pada bab pembahasan ini menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran serta ruang lingkup penelitian yang terbagi menjadi ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi dari penelitian mengenai "Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Memilih

Perumahan Grand Arumba Sebagai Tempat Tinggal Di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang "

BAB II Keluaran dan Manfaat

Pada bab pembahasan ini menguraikan keluaran serta manfaat dari penelitian mengenai " Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Memilih Perumahan Grand Arumba Sebagai Tempat Tinggal Di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang "

BAB III Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka memuat teori yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Tinjauan pustaka ini memuat definisi yang berkaitan dengan penelitian, yang mana dalam hal ini akan membahas pustaka terkait karakteristik perumahan dan penghuninya.

BAB IV Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian ini akan diuraikan mengenai jenis metode pengumpulan data yang akan dipakai serta mengenai jenis metode analisa yang akan dipakai dalam penelitian mengenai " Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Memilih Perumahan Grand Arumba Sebagai Tempat Tinggal Di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang "

BAB V Gambaran Umum

Pada bab gambaran umum penelitian ini akan menguraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan lokasi studi kasus (perumahan Grand Arumba). Gambaran umum lokasi penelitian menguraikan tentang kondisi umum dua lokasi penelitian, adapun isi dari bagian ini mencakup letak geografis, topografi, jumlah kabupaten/kota, jumlah dan kepadatan penduduk, tingkat pertumbuhan ekonomi, penganggaran, indeks pembangunan manusia, umur harapan hidup, pelayanan publik.

BAB VI Hasil Analisa

Pada sub bab ini akan membahas mengenai hasil analisa yang dilakukan. Bab ini juga akan membahas dan menjawab sasaran yang telah di tentukan dalam lokasi penelitian. Bab analisis berisi tentang pemaparan berbagai proses analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Analisis dilakukan dengan metode yang telah ditetapkan dan menggunakan berbagai teori yang sudah dipaparkan dalam bab landasan teori. Tujuannya adalah untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

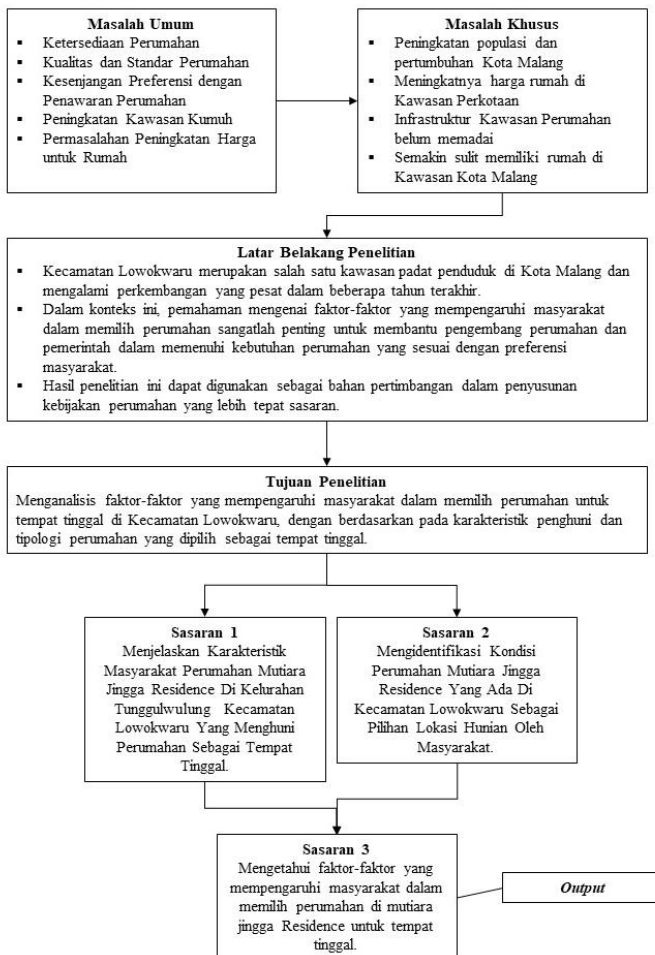
BAB VII Penutup

Pada Sub bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian ini. Pada bab Penutup juga adalah kesimpulan yang dapat diambil dari

keseluruhan laporan tugas akhir serta saran yang disampaikan oleh penulis untuk pengembangan sistem yang ada demi kesempurnaan sistem agar lebih baik lagi.

1.7 Kerangka Penelitian

Untuk lebih memahami bagaimana proses atau alur peneliti dalam melakukan penelitiannya maka dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. 3 Kerangka Penelitian

1.8 Keluaran Dan Manfaat

Keluaran yang diharapkan melalui penelitian yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Memilih Perumahan Grand Arumba Sebagai Tempat Tinggal Di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang” berdasarkan sasaran yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh gambaran karakteristik masyarakat perumahan Grand Arumba di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru yang menghuni perumahan sebagai tempat tinggal.
- b. Memeperoleh gambaran terkait kondisi perumahan Grand Arumba yang ada di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru sebagai pilihan lokasi hunian oleh masyarakat.
- c. Mengetahui apa saja yang menjadi faktor yang mempengaruhi masyarakat dalm memilih perumahan untuk tempat tinggal berdasarkan kondisi karakteristik masyarakat yang ada, dan karakteristik perumahan yang dipilih sebagai tempat tinggal.

1.8.1 Manfaat Penelitian

Pada penelitian secara garis besar dapat dibagi menjadi 2 manfaat, antara lain yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagaimana dibahas pada sub bab berikut ini:

1.8.2 Manfaat Teoritis

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih perumahan Grand Arumba di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru memiliki manfaat teoritis yang penting. Hasil penelitian dapat memberikan pemahaman tentang preferensi masyarakat terhadap perumahan dan faktor-faktor yang memengaruhinya, seperti ketersediaan fasilitas umum, aksesibilitas, keamanan, dan harga. Temuan ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori dan model dalam bidang studi kebijakan perumahan dan perkotaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dan pengembang properti dalam merancang kebijakan dan strategi pengembangan perumahan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru.

1.8.3 Manfaat Praktis

Terdapat 3 (tiga) manfaat praktis pada penelitian ini, diantaranya adalah:

1) **Manfaat Bagi Pemerintah**

Penelitian “Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Memilih Perumahan Grand Arumba Sebagai Tempat Tinggal Di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang” dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan terkait pengembangan perumahan di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih perumahan sebagai tempat tinggal, pemerintah dapat memperhatikan hal-hal yang menjadi prioritas masyarakat dalam memilih hunian yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka. Hal ini dapat membantu pemerintah untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui pengembangan perumahan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat, serta meminimalkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran hunian.

2) **Manfaat Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Kecamatan Lowokwaru dalam memilih perumahan sebagai tempat tinggal yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan memilih perumahan, masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan efektif dalam memilih tempat tinggal yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, hasil penelitian juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengembang perumahan untuk membangun perumahan yang lebih sesuai dengan preferensi dan kebutuhan masyarakat.

3) **Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian “Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Memilih Perumahan Grand Arumba Sebagai Tempat Tinggal Di Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang” dapat memberikan manfaat bagi peneliti sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih perumahan sebagai tempat tinggal di suatu wilayah.
- b. Memperoleh pengalaman dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan sosial dan lingkungan.
- c. Meningkatkan kemampuan analisis dan interpretasi data dari penelitian sosial, serta mampu memberikan rekomendasi untuk pengembangan wilayah dan kebijakan publik.

Halaman ini sengaja dikosongkan